

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil kajian di atas maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Tata Kelola produk AMDK AirKU

Kebijakan pemerintah Kabupaten Kulon Progo dalam memperluas akses air minum yang berkualitas bagi masyarakat melalui sebuah inovasi dengan memproduksi AMDK AirKU. Pengelolaan AMDK AirKU dilakukan oleh PDAM Tirta Binangun dan bekerjasama dengan Perumda Aneka Usaha untuk bagian pemasaran produk. PDAM Tirta Binangun memproduksi AMDK AirKU dalam tiga varian yaitu bentuk gelas/cup ukuran 240 ml, bentuk galon ukuran 19 lt, dan bentuk botol 600 ml. Lokasi usaha AMDK AirKU berada dekat dengan sumber mata air yang berada di Clereng, Sendangsari, Pengasih, Kulonprogo. Pengelolaan AMDK AirKU menggunakan teknologi water treatment yang telah sesuai dengan standar pengelolaan AMDK. Tahapan pengelolaan AMDK sudah mengarah pada Standar Operational Prosedur yang berlaku menurut CPPOB Syarat Teknis Industri AMDK Kemenperin 78/M-IND/PER/11/2016. Kualitas AMDK AirKU telah lulus uji secara fisika, kimia, dan mikrobiologi dan telah mendapat

sertifikat SNI oleh Lspro sehingga aman untuk dikonsumsi masyarakat Kulon Progo.

2. Faktor yang mempengaruhi pengelolaan AMDK AirKU

Usaha produksi AMDK AirKU dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Pada faktor internal faktor yang mempengaruhi (1)*Faktor Pemasaran*. Target pasar AMDK AirKU: 1. tahun pertama operasi adalah para pegawai di lingkungan Kabupaten Kulon Progo, 2. tahun kedua adalah masyarakat Kabupaten Kulon Progo dan rekanan yang menjalin kerjasama dengan pemerintah Kabupaten Kulon Progo, seperti catering dan koperasi-koperasi di Kulon progo, 3. membangun jaringan kerjasama dengan toko-toko swalayan dan toko-toko kelontong. (2)*Faktor Produksi*. PDAM Tirta Binangun dalam pengelolaan AMDK AirKU menetapkan target produksi agar sasaran yang ditetapkan tercapai. (3)*Faktor Sumber Daya*. PDAM Tirta Binangun dalam produksi AMDK AirKU mempunyai 12 tenaga kerja yang ditempatkan di bagian maintenance, administrasi, produksi/operasi, packing, dan pemasaran.

Sedangkan dalam faktor eksternal, faktor yang mempengaruhi yaitu (1) *Ancaman Pesaing*. Ancaman pesaing dari AMDK AirKU yaitu AMDK konvensional lain. (2) *Kekuatan Tawar Menawar Pemasok*. PDAM Tirta Binangun dalam menetapkan supplier untuk memasok bahan baku melihat dari kualitas, kuantitas, dan biaya barang yang ditawarkan pemasok. (3) *Kekuatan Tawar Menawar Pembeli*.

Masyarakat Kulon Progo dalam membeli produk AMDK melihat dari kompetisi harga, apabila dibandingkan dengan AMDK Konvensional lain harga AMDK AirKU sedikit lebih mahal. AMDK konvensional lain rata-rata harga Rp 14.500 sedangkan AirKU Rp 17.000. Sehingga daya beli masyarakat Kulon Progo untuk AMDK AirKU cenderung rendah.

B. Saran

1. Dalam sepuluh keputusan strategis yang berkaitan dengan pengelolaan AirKU, PDAM Tirta Binangun telah menerapkan manajemen produksi secara keseluruhan. Namun yang perlu diperhatikan. Kesiapan dan kemampuan untuk mencapai target produksi yang direncanakan, begitu juga dengan kapasitas produksi perlu ditambahkan agar kebutuhan air minum masyarakat Kulon Progo dapat terpenuhi secara merata.
2. PDAM Tirta Binangun dan Perumda Aneka Usaha perlu berkoordinasi dalam menekan harga produk agar dapat bersaing dengan AMDK konvensional lain.
3. Selain itu perlu PDAM Tirta Binangun dan Perumda Aneka Usaha menyusun rencana kegiatan promosi secara rutin dalam rangka untuk bisa raih pasar di wilayah Kabupaten Kulon Progo.